

**ANALISIS TOKOH SASAKI SADAKO MELALUI KONSEP
MOTIVASI HARAPAN DALAM CERITA REALISTIK
SENBAZURU NO NEGAIKARYA YAMASHITA YUMIKO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra



SIH NABILLAH

2009110043

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA


2013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Siti Nabillah

Nim : 2009110043

Tanda Tangan : 

Tanggal : 28 Februari 2013



HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS TOKOH SASAKI SADA KO MELALUI KONSEP MOTIVASI
HARAPAN DALAM CERITA REALISTIK *SENBAZURU NO NEGAIKARYA*
YAMASHITA YUMIKO

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
sastra

Oleh:

SITI NABILLAH

Jurusan Sastra Jepang

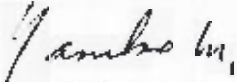
Nim: 2009110043

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang

(Hari Setiawan, MA.)

Pembimbing I


(Yasuko Morita, MA.)

pembimbing II


(Dra. Purwani Purawardi, M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi sarjana yang berjudul:

ANALISIS TOKOH SASAKI SADAKO MELALUI KONSEP MOTIVASI
HARAPAN DALAM CERITA REALISTIK *SENBAZURU NO NEGAIKARYA*
YAMASHITA YUMIKO

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada hari ~~Kamis~~ tanggal ~~28~~ Februari
2013 dihadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua/penguji I



(Syamsul Bachri, S.S.M.S.i.)

Pembimbing



(Yasuko Morita, MA.)

Pembaca/penguji II



(Dra. Purwani Purawiardi, M.Si.)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Hari Setiawan, MA.)

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bachri, S.S.M.S.i.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, yang telah memberikan limpahan rahmat, kekuatan, kemudahan dan kesabaran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Tugas akademik ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dorongan, saran, dan usulan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan setulus hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yasuko Morita, MA, yang telah membimbing dan banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Purwani Purawardi, M.Si, selaku dosen pembaca yang telah memberi petunjuk dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Zainur Fitri, SS, sebagai dosen pembimbing akademik dan seluruh dosen pengajar program studi sastra Jepang.
4. Bpk. Hari Setiawan, MA, selaku Kepala Jurusan Program Studi Sastra Jepang.
5. Bpk. Syamsul Bachri, S.S.M Si, selaku ketua sidang dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Kedua orang tuaku dan kedua kakakku yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
7. Sahabat dan teman-teman yang selalu setia menemani, memberi doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu disini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, karena itu jika ada kritik dan saran, penulis akan menerima dengan senang hati. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Akhir kata semoga segala kebaikan, pertolongan, bimbingan, dan doa yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Jakarta, Februari 2013

Penulis,

(Siti Nabillah)



ABSTRAKSI

Nama : Siti Nabillah
NIM : 2009110043
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Analisis Tokoh Sasaki Sadako Melalui Konsep
Motivasi Harapan Dalam Cerita Realistik *Senbazuru no
Negai* Karya Yamashita Yumiko

Dalam skripsi ini penulis menganalisis motivasi harapan yang dimiliki tokoh Sasaki Sadako dalam kisah nyata berjudul *Senbazuru no Negai*. Ia terkena penyakit leukemia akibat dampak radiasi bom atom di kota Hiroshima pada tahun 1945. Gejala penyakit tersebut baru muncul saat Sadako berusia duabelas tahun. Meski ia harus dirawat di rumah sakit, dalam berjuang melawan penyakitnya, Sadako berusaha melipat seribu burung bangau kertas dengan harapan agar ia segera sembuh.

Penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik dalam menganalisis cerita ini. Pendekatan intrinsik melalui teori sastra, yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Pendekatan ekstrinsik melalui teori psikologi dengan menggunakan konsep motivasi harapan Victor Vroom.

概要

名前 : シテ、ナヒラ
 学生番号 : 2009110043
 文学部 : 日本文学
 題名 : 山下夕実子の実話「千羽づるのねがい」の主役の
 ささき さだ子に 関する期待理論

この論文は 実話の「千羽づるのねがい」に基づいて、
 主役の ささきさだ子に 関する 期待理論を 分析する。昭和
 二十年の 広島 の 街に 原爆の 放射能で、白血病に かかっ
 ている 少女だ。その病気は 12歳の時に 発生した。入院を
 しょあしても、すっかり な拖 てしまう ために、さだ子は
 あきらめずに 千羽のつるを おりつづめた。

この論文では 内 的 なアブローチと 外 的 なアブローチを
 分析する。内 的 なアブローチは 文学アブローチで、 テーマ、
 性格、背景、筋を 使う。さらに 外 的 なアブローチは 心理
 学理論の ヴィクトールブルウムの 期待理論を 使う。

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman pernyataan keaslian.....	ii
Halaman persetujuan.....	iii
Halaman pengesahan.....	iv
Kata pengantar.....	v
Abstrak.....	vii
Daftar isi.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	7
1.8 Manfaat Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II: ANALISIS CERITA REALISTIK <i>SENBAZURU NO NEGAI</i> MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK	
2.1 Tokoh dan penokohan.....	9
2.1.1 Tokoh utama.....	10
2.1.2 Tokoh tambahan.....	17
a. Sasaki Masahiro.....	17
b. Orang tua Sadako.....	17
c. Pak Nomura.....	20
d. Teman-teman sekelas Sadako.....	21

2.2 Latar.....	23
2.2.1 Latar tempat.....	24
2.2.2 Latar waktu.....	27
2.2.3 Latar sosial.....	29
2.3 Analisis alur.....	31
2.3.1 Tahap situation.....	31
2.3.2 Tahap generating circumstance s.....	33
2.3.3 Tahap rising action.....	34
2.3.4 Tahap climax.....	37
2.3.5 Tahap denouement.....	38
BAB III: ANALISIS CERITA REALISTIK <i>SENBAZURU NO NEGAI</i> MELALUI	
PENDEKATAN EKSTRINSIK	
3.1 Tinjauan mengenai psikologi.....	39
3.2 Pengertian, jenis, dan fungsi motivasi.....	41
3.2.1 Pengertian motivasi.....	41
3.2.2 Jenis motivasi.....	45
3.2.3 Fungsi motivasi.....	50
3.3 Cerminan konsep motivasi harapan Victor Vroom.....	51
a. Harapan.....	51
b. Nilai.....	54
c. Pertautan.....	55
BAB IV: KESIMPULAN.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra dan kehidupan masyarakat memiliki kaitan yang sangat erat, artinya bahwa sastra merupakan tulisan yang memakai bahasa tersendiri dengan gaya bahasa yang ekspresif, dengan isi lingkup kehidupan manusia. Kata kesusasteraan atau Sastra berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *Susastra*. Secara harafiah *su* berarti baik atau bagus, *Sastra* berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi ataupun pengajaran. Jadi Sastra atau kesusasteraan itu berarti himpunan buku atau kitab yang mempunyai bahasa tulisan yang indah serta isi yang baik dan mendidik (Sripah, 2007:1).

Sastra digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya, yaitu sastra imajinatif (fiksi) dan sastra non imajinatif (nonfiksi). Istilah fiksi sering dipergunakan dalam pertentangannya dengan realitas—sesuatu yang benar ada dan terjadi di dunia nyata sehingga kebenarannya pun dapat dibuktikan dengan data empiris. Ada tidaknya, atau dapat tidaknya sesuatu yang dikemukakan dalam suatu karya dibuktikan secara empiris inilah antara lain yang membedakan karya fiksi dengan karya nonfiksi. Tokoh, peristiwa dan tempat yang disebut-sebut dalam fiksi adalah tokoh, peristiwa dan tempat yang bersifat imajiner, sedang pada karya nonfiksi bersifat faktual (Burhan Nurgiyantoro, 2005:2).

Secara teoritis, sastra anak adalah sastra yang dibaca anak-anak “dengan bimbingan dan pengarahan anggota dewasa suatu masyarakat, sedang penulisannya juga dilakukan oleh orang dewasa”.

Dengan demikian, secara praktis, sastra anak adalah sastra terbaik yang mereka baca dengan karakteristik berbagai ragam, tema, dan format. Karya sastra anak yang paling tersohor dan diminati anak adalah buku bacaan bergambar, kisah fantasi, puisi cerita realistik (kisah nyata), kisah-kisah klasik yang dikenal sebagai cerita rakyat juga ada (Davis dalam Riris K.Toha, 2010:2).

Cerita realistik bukan hanya perlu tetapi juga diminati anak-anak, karena penggambaran di dalamnya dapat mendekatkan mereka pada kehidupan yang nyata. Segala sesuatu yang terjadi dalam cerita realistik mungkin saja terjadi dalam kehidupan karena para tokoh, persoalan, latar yang ada di dalamnya, meningkatkan, menunjukkan, dan merujuk pada sesuatu yang dapat dikenali anak-anak (Riris K.Toha, 2010:28).

Cerita realistik berjudul *Senbazuru no Negai* karya Yamashita Yumiko merupakan cerita kisah nyata seorang anak perempuan bernama Sasaki Sadako yang terkena penyakit leukimia akibat radiasi bom atom di kota Hiroshima pada tahun 1945. Dalam dunia kedokteran, penyakit ini sulit disembuhkan.

Sadako dirawat di rumah sakit dan harus rela berhenti sekolah. Selama dirawat di rumah sakit, Sadako tidak pernah menunjukkan wajah sedih ataupun menderita, padahal setiap hari tubuhnya selalu disuntik dengan jarum, dokter Numata yang merawatnya selalu berfikir mengapa harus anak sebaik Sadako yang terkena penyakit seberat ini. Sadako yakin kalau dirinya pasti segera sembuh karena ia telah membuat janji dengan teman-teman sekelas.

Suatu hari Sadako diizinkan pulang ke rumahnya. Setibanya di rumah, keluarga dan teman-teman telah menunggu Sadako. Ia menunjukkan lipatan burung bangau kepada kawan-kawannya. Sadako percaya pada legenda burung bangau yang pernah didengarnya, jika seseorang melipat seribu ekor burung bangau permohonannya akan dikabulkan oleh para dewa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa masalah dalam cerita *Senbazuru no Negai* adalah kepribadian tokoh Sasaki Sadako yang penuh dengan harapan agar sembuh dari penyakitnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berasumsi bahwa tema dari cerita ini adalah analisis tokoh Sasaki Sadako melalui konsep motivasi harapan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian pada telaah tokoh utama yaitu Sasaki Sadako, dan tokoh tambahan yaitu Sasaki Masahiro, orang tua Sadako, pak Nomura, dan teman-teman sekelas Sadako. Teori yang digunakan adalah teori pendekatan intrinsik melalui teori sastra yaitu analisis tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Melalui pendekatan ekstrinsik penulis menggunakan kajian psikologi melalui psikologi perkembangan anak, serta konsep motivasi harapan Victor Vroom.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah selanjutnya dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah telaah karakter pada tokoh utama dan tokoh bawahan dalam cerita ini?
2. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: tokoh dan penokohan, latar, dan alur serta mencerminkan konsep motivasi harapan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian skripsi ini adalah:

1. Menelaah karakter pada tokoh utama dan tokoh bawahan melalui pendekatan intrinsik tokoh dan penokohan.
2. Menelaah tema melalui hasil analisis: tokoh dan penokohan, latar dan alur yang mencerminkan konsep motivasi harapan.

1.6 Landasan Teori

Dalam menganalisis sebuah cerita diperlukan analisis pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Untuk menunjang penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teori pendekatan intrinsik melalui teori sastra yaitu tokoh dan penokohan, latar, dan alur.

Tokoh cerita (*character*) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Menurut Jones dalam Burhan Nurgiyantoro, penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Burhan Nurgiyantoro, 2005:165).

Menurut Abrams dalam Burhan Nurgiyantoro latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas (Burhan Nurgiyantoro, 2005:217).

Plot atau alur merupakan rangkaian peristiwa atau kejadian yang membentuk sebuah kisah. Peristiwa yang satu dirangkai dengan peristiwa yang lain. Kejadian yang satu menyebabkan kejadian yang lain. Rangkaian peristiwa dengan hubungan sebab akibat tersebut akan menjalin cerita tentu berkaitan erat dengan tema yang hendak disampaikan oleh pengarangnya. Jalanan kisah tersebut bisa bersifat linier, sirkuler, ataupun periodik (Sripah, 2007:131).

Menurut Tasrif dalam Burhan Nurgiyantoro, tahapan alur terbagi menjadi lima bagian, yaitu:

1. Tahap *situation*
2. Tahap *generating circumstances*
3. Tahap *rising action*
4. Tahap *climax*
5. Tahap *denouement* (Burhan Nurgiyantoro, 2005:149)

Sedangkan untuk menganalisis pendekatan ekstrinsik penulis menggunakan teori psikologi melalui psikologi perkembangan anak dan konsep motivasi harapan. Menurut Mc.Donald dalam Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (Sardiman, 2011:73). Teori motivasi harapan berargumen bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh suatu keharuan tertentu, dan pada daya tarik dari keluaran tersebut bagi individu tersebut (Victor Vroom dalam Ashar S.Munandar, 2008:338). Macam dari teori motivasi pengharapan diantaranya yaitu motivasi yang berasal dari dorongan dalam individu (intrinsik) dan dorongan dari luar (ekstrinsik) (Sardiman, 2011:89).

1.7 Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian *interpretative/analisis* dengan metode pengumpulan data berupa skrip cerita berbahasa Jepang dari cerita realistik berjudul *Senbazuru no Negai* karya Yamashita Yumiko sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait dengan teori/konsep/definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder. Serta beberapa data yang diambil melalui internet.

1.8 Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian di atas, penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sastra Jepang Unswada yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai karya sastra anak yang ditinjau dari ilmu psikologi perkembangan anak, khususnya pada cerita realistik *Senbazuru no Negai* karya Yamashita Yumiko. Dalam penelitian ini penulis menerapkan konsep motivasi harapan Victor Vroom yang bisa dijadikan sebagai rujukan atau bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.9 Sistematika Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian di atas, sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I – PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penyajian.

BAB II – ANALISIS CERITA REALISTIK *SENBAZURU NO NEGAI* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Analisis penokohan, latar, dan alur, disertai dengan bukti kutipan-kutipan dialog dalam cerita *Senbazuru no Negai*.

BAB III- ANALISIS CERITA REALISTIK *SENBAZURU NO NEGAI* MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK

Sekilas teori mengenai psikologi, psikologi perkembangan anak, dan konsep motivasi harapan. Konsep di atas harus tampil dalam beberapa sub-bab.

BAB IV– KESIMPULAN

Pada bab ini merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan juga berisi pendapat penulis mengenai masalah yang dibahas oleh penulis.

Daftar Pustaka

Lampiran